

ABSTRAK
**PEMBELAJARAN INKUIRI PADA TOPIK LARUTAN PENYANGGA UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP DAN KETERAMPILAN PROSES
SAINS SISWA SMA**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari asumsi bahwa siswa perlu dibekali dengan keterampilan proses sains. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji apakah pembelajaran inkuiri dapat memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa. Penelitian *weak* quasi eksperimen ini menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Adapun kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen yaitu Kelas XI IPA dengan jumlah siswa sebanyak 44 orang.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis untuk penguasaan konsep dan LKS untuk keterampilan proses sains. Rata-rata N-Gain penguasaan konsep siswa secara keseluruhan 65,2% termasuk kategori sedang, perolehan rata-rata N-Gain berdasarkan ranah kognitif C2 (78%), C3 (69,31%), C4 (63,04%) dan C5 (52,27%). Untuk perolehan rata-rata N-Gain pada sub materi, yang tertinggi pada sub materi sifat larutan penyangga sebesar 72% dan perolehan rata-rata N-Gain yang terendah pada sub materi peranan larutan penyangga sebesar 41%. Berdasarkan rerata masing-masing indikator yang diperoleh dari LKS untuk mengembangkan kemampuan KPS diperoleh rerata tertinggi pada indikator menerapkan konsep (93,2%) dan rerata terendah pada indikator komunikasi (63,6%). Tanggapan siswa dan guru terhadap pembelajaran inkuiri menunjukkan respon positif. Disimpulkan bahwa pembelajaran inkuiri secara signifikan dapat lebih meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan proses sains siswa SMA.

kata kunci: Pembelajaran Inkuiri, Penguasaan Konsep dan Keterampilan Proses Sains (KPS)